

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa,:

1. Berdasarkan Laporan Laba Rugi Periode 1 Oktober 2015 – 30 September 2016, komposisi beban biaya yang terbesar dalam Perusahaan T adalah harga pokok produksi sebesar 53,38% yang di dalamnya terdapat biaya bahan baku, dan biaya upah serta upah sebesar 20,33%. Sementara itu, kinerja keuangan Perusahaan Makanan Ringan T pada umumnya adalah baik dimana rasio likuiditas yang di dalamnya terdapat rasio lancar dan rasio cepat masing-masing menunjukkan angka sebesar 3,225 dan 3,149 yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan T pun mampu menghasilkan laba kotor sebesar 46,42%, laba operasi sebesar 15,33%, dan laba bersih sebesar 13,12%.
2. Efisiensi yang direkomendasikan oleh penulis adalah efisiensi bahan baku, yang mana mencakup penggantian *supplier* terhadap bahan baku utama Perusahaan T yaitu, tepung dan gula, serta efisiensi biaya upah yang mencakup pemberian upah tunggu hari hari kerja yang tidak efektif. Efisiensi lebih lanjut didukung dengan adanya perbaikan di dalam sistem informasi Perusahaan Makanan Ringan T secara keseluruhan yang dalam pelaksanaannya dapat membantu kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, yaitu perbaikan penyusunan arsip di dalam siklus pendapatan serta pengeluaran, perbaikan sistem penggajian pada

siklus penggajian, pengadaan laporan produksi pada siklus produksi, dan pembuatan laporan keuangan pada siklus keuangan.

3. Setelah dilakukannya efisiensi biaya bahan baku, terdapat kenaikan laba yang diterima oleh Perusahaan T, yaitu sebesar 2,011% atau sebesar Rp 178.725.586,00. Harga Pokok Penjualan yang mana di dalamnya terdapat biaya bahan baku yang telah diefisiensikan menunjukkan penurunan persentase menjadi 51,58% dari 53,38%. Biaya gaji dan upah yang di dalamnya terdapat biaya upah langsung yang diefisiensikan sebelumnya pun menunjukkan penurunan persentase menjadi sebesar 17,36% dari 20,33%.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi Perusahaan Makanan Ringan T,:

1. Dengan margin laba bersih sebesar 13,12%, sebenarnya kondisi keuangan Perusahaan Makanan Ringan T sudah terhitung baik. Bahkan didukung dengan perhitungan rasio lancar dan rasio cepat yang masing-masing menunjukkan angka sebesar 3,225 dan 3,149 yang mengindikasikan perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Namun guna meningkatkan laba, disarankan agar Perusahaan Makanan Ringan T dapat melakukan efisiensi pengeluaran yang terjadi atas biaya bahan baku dan biaya upah tenaga kerja yang masing-masing mencapai 53,38% dan 20,33% dari seluruh penerimaan perusahaan.
2. Penulis merekomendasikan agar Perusahaan Makanan Ringan T melakukan efisiensi terhadap biaya pengeluaran bahan baku utama, yaitu gula dan tepung terigu, juga efisiensi terhadap biaya upah tenaga kerja langsung perusahaan. Dengan adanya efisiensi biaya bahan baku utama, secara rata-rata biaya per hari dapat

diefisiensikan sebesar Rp 101.344,00 untuk estimasi biaya produksi donat kelapa per hari, dan Rp 42.000,00 untuk estimasi biaya produksi astor per hari, sehingga efisiensi produksi berjumlah Rp 143.344,00 per harinya. Efisiensi untuk biaya upah adalah sebesar Rp 138.750.000,00 untuk tahun bersangkutan dengan adanya pemberlakuan upah tunggu. Perusahaan Makanan Ringan T juga disarankan untuk melakukan perbaikan terhadap sistem informasi perusahaan, yakni di dalam siklus pengeluaran, pendapatan, penggajian, dan keuangan, karena sistem informasi yang baik akan membantu pemilik beserta kepala pabrik untuk membuat perencanaan, strategi, dan kontrol yang tepat dalam setiap siklus.

3. Perusahaan Makanan Ringan T disarankan untuk dapat mengimplementasikan rekomendasi yang diberikan oleh penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Karena dengan pengimplementasian rekomendasi ini, Perusahaan T dapat meningkatkan labanya sebesar 2,011% atau sebesar Rp 178.725.586,00, berdasarkan proyeksi yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, D., & Mowen, M. (2005). *Management Accounting* (7 ed.). Ohio: South Western Publishing Co.
- Jayaatmaja, H. M. (2010). *Akuntansi Biaya*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles of Marketing* (14 ed.). Boston: Pearson Prentice Hall.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. (2008). *Akuntansi Biaya*. Bandung: Refika Aditama.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2006). *Accounting Information Systems* (12 ed.). New York, USA: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Method For Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan* (8 ed.). Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan 2* (7 ed.). Jakarta: Literata Lintas Media.
- Supriyono, R. A. (2011). *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok* (2 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Tambunan, T. T. (2009). *UMKN di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wijayanti, T. (2012). *Marketing Plan! Perlukah?* Jakarta: Elex Media Komputindo.

SUMBER INTERNET

RI, K. (2016, Mei Selasa). *Kementrian Perindustrian Republik Indonesia*. Dipetik November Rabu, 2016, dari kemenperin.go.id:

<http://kemenperin.go.id/artikel/15450/Industri-Mamin-Tumbuh-7,5-Persen-pada-Triwulan-I2016>

Rusdiyana, A. (2013, Mei 24). *Dea Center*. Dipetik September 28, 2016, dari Data Envelopment Analysis (DEA) Web Site: <http://dea-center.blogspot.co.id>